



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Juni 2016

Halaman: 5

Wisatawan Nakal Bakal Kena Sanksi

WALI Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menegaskan akan menindak para wisatawan yang nakal atau tidak menjaga ketertiban di kawasan wisata saat libur Lebaran mendatang. Sanksi variatif akan diterapkan, mulai dari pembinaan, penangkapan, hingga proses ke pihak berwenang.

Haryadi kepada *Tribun Jogja* mengatakan, perlindungan terhadap kawasan wisata adalah tindakan yang aktif, bukan pasif yang sekadar wacana saja. Sebagian dari tempat wisata di Kota Yogyakarta membutuhkan perlindungan dari tangan-tangan wisatawan yang jahil atau nakal.

Ia menyebut telah mengoordinasikan dengan dinas terkait untuk proses perlindungan, pengamanan, dan pencegahan dari wisatawan yang tidak tertib aturan atau mengganggu ketertiban. Sanksi tegas perlu untuk menindak wisatawan yang nakal.

"Kalau sanksi ya ditangkap dulu lah, jika ada yang nakal atau mencoba merusak tempat wisata," tutur Haryadi pada Rabu (29/6).

Ia menjelaskan, kerusakan tidak harus berupa kerusakan fisik. Corat-corek, membuang sampah sembarangan, hingga meludah sembarangan juga bagian dari kerusakan atau mengganggu ketertiban. Baginya, banyak perilaku-perilaku wisata-

wan yang tidak tertib yang bisa merusak tempat wisata.

Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, Totok Suryonoto mengatakan, petugas ketertiban Satpol PP akan dikerahkan untuk pengamanan yang terpusat di kawasan Malioboro. Petugas jadi bagian dari Operasi Jogo Lebaran (Ops Jogobaran).

"Mereka menjaga agar wisatawan tetap betah saat liburan, sehingga suasana tetap kondusif, adapun jika ada yang nakal akan ditindak, siapapun itu," ujar Totok.

Totok menyebut, akan ada antisipasi terhadap yang mengganggu kenyamanan yakni para copet, pedagang kaki lima dadakan atau nakal, hingga wisatawan yang tidak tertib aturan semisal buang sampah sembarangan atau vandalisme.

"Kalau mengganggunya ringan, akan kita tegur dan dibina. Namun bila ada indikasi pidana, akan kita proses ke pihak yang berwenang," ungkap Totok.

Dintib rencananya akan mengerahkan puluhan hingga ratusan personel untuk pengamanan di kawasan Malioboro saja. Untuk wilayah diluar Malioboro, semisal Tugu Pahlawan dan Taman Pintar, Dintib akan berkoordinasi dengan pasukan wilayah setempat yakni personel Hansip. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005